**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa manusia kepada perubahan budaya universal. Kondisi ini mendorong manusia untuk mencari lebih banyak berita atau informasi yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan. Berita sebagai sumber informasi telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat, khususnya masyarakat modern.

Komunikasi telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, manusia tidak dapat hidup sendirian secara kodrati manusia harus hidup bersama dengan manusia lain demi kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, komunikasi di anggap penting sehubungan dengan dampak sosial yang menjadi kendala bagi kemaslahatan umat manusia akibat perkembangan teknologi.

Komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Jika tidak terjadi kesamaan makna antara kedua aktor komunikasi (*communication actors*) yakni komunikator dan komunikan, dengan lain perkataan komunikan tidak mengerti pesan yang diterimanya, maka komunikasi tidak terjadi.

Komunikasi juga merupakan salah satu fungsi kehidupan menyangkut banyak aspek. Melalui komunikan seseorang menyampaikan apa yang ada dalam benak pikirannya atau perasaan hati nurani kepada orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung. Melalui komunikasi seseorang dapat membuat dirinya untuk tidak terasing atau terisolasi dari lingkungan sekitarnya. Melalui komunikasi seseorang dapat mengajarkan dan memberitahukan apa yang diketahuinya. Melalui komunikasi orang dapat mengenali dirinya sendiri. Melalui komunikasi juga seseorang dapat membujuk atau memaksa orang lain untuk berpendapat, bersikap, berperilaku sebagaimana yang diharapkan. Singkat kata komunikasi mempunyai banyak kegunaan.

Perkembangan teknologi komunikasi, mengakibatkan berkembangnya media massa. Bukan hanya media massa cetak tetapi juga media massa elektronik khususnya media massa televisi. Televisi merupakan salah satu bentuk dari media komunikasi massa disamping surat kabar, majalah dan radio. Pada dunia pertelevisian sekarang ini sudah menjadi bahan dagangan dan dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat. Dalam beberapa tahun belakangan ini industri pertelevisian di indonesia telah berkembang dengan pesat. Bermula hanya dari satu stasiun televisi milik pemerintah, kini berkembang menjadi puluhan televisi swasta yang berada di Indonesia.

Perkembangan yang sangat pesat juga dirasakan bagi dunia pertelevisian, khususnya untuk Kab.Cianjur dengan dikeluarkan ijin penyiaran bagi stasiun televisi lokal untuk mengudara. Hal demikian tentu membawa keuntungan bagi masyarakat pemirsa TV Cianjur.

Media massa televisi meskipun sama dengan radio sebagai media massa elektronik tetapi mempunyai ciri sifat yang berbeda. Televisi tentunya memiliki kelebihan yaitu menyajikan informasi secara audio dan visual yang seperti kita ketahui adalah sarana menggunakan gambar dan suara. Informasi yang disajikan televisi adalah hiburan dan pendidikan, selain itu juga televisi memiliki jangkauan yang luas, cepat, akurat dan serempak serta berfungsi secara efektif. Terlebih lagi dengan media massa cetak, seperti surat kabar dan majalah, untuk itulah dalam menyampaikan pesan-peannya juga mempunyai kekhususan. Media cetak dapat dibaca kapan aja, sedangkan televisi dan radio hanya dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang. Televisi dengan sifatnya yang audio dan visual serta lebih mudah di nikmati tersebut menjadi lebih berpeluang untuk memberikan efek-efek tertentu pada khalayak. Baik positif maupun negatif, baik secara sengaja maupun tidak disengaja.

Persaingan di antara televisi swasta khususnya televisi lokal di Cianjur menyebabkan stasiun televisi tersebut membangun jati dirinya dan menampilkan program-program acara yang tidak dimiliki oleh lawannya. Karena setiap televisi cenderung mengaku sebagai stasiun televisi nomor satu saat ini. Hampir semua stasiun televisi swasta lokal dan nasional, memiliki paket tayangan berita kriminal yang menanyangkan beragam jenis tindak kriminal seperti pencurian, pemerkosaan, pembunuhan, penipuan, dan lain sebagainya. Namun satu-satunya stasiun televisi lokal khususnya di Cianjur yang memiliki tayangan berita kriminal secara lebih mendalam adalah TV Cianjur.

TV Cianjur dengan program berita kriminal akan berperan aktif dan merupakan pendekatan yang penting bagi mayarakat khususnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Berita kriminal merupakan sebuah acara edukasi dan hiburan produksi TV Cianjur, yang mengupas tindak kriminalitas drama sosial tanpa menonjolkan sisi buram kekerasan yang banyak ditonjolkan program serupa. Dilengkapi pandangan pihak-pihak berkompeten di bidangnya untuk mengulas sisi berbeda dari sebuah kejahatan. Sehingga lebih peka terhadap keadaan yang terjadi di lingkungan sekitar meraka dan juga mendapatkan nilai lebih dari menonton acara tersebut.

Berita kriminal hadir sebagai salah satu tayangan berita yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi dan isu-isu seputar permasalahan kriminal di masyarakat. Acara yang berdurasi 30 menit tersebut, ditayangkan setiap satu minggu empat kali, yakni pada hari Senin sampai dengan hari Kamis. Berita kriminal mempunyai daya tarik tersendiri digemari masyarakat dan menarik perhatian pemirsa, karena adanya kepentingan masyarakat mengenai informasi tersebut. Ketika pemirsa mulai jenuh dengan tayangan *reality show*, *infotainment* atau sinetron yang selalu menghiasi layar kaca mereka belakangan ini, untuk itu perlu ada suguhan tayangan lain yang tetap memiliki unsur hiburannya namun mendidik dan menarik.

Tayangan yang memiliki *audience rating* yang tinggi adalah tayangan berita kriminalitas. Tayangan berita yang mengkhususkan dalam pemberitaan kriminal secara mendalam, dapat menarik minat ditengah kejenuhan masyarakat karena berita kriminal dianggap sebagai gambaran kehidupan yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Karena banyak dari penonton yang pernah menjadi korban tindak kriminal, seperti pencopetan, penjambretan, pencurian, dan lain sebagainya. Selanjutnya melalui tayangan berita kriminal masyarakat dapat mengetahui pelaku tindak kriminal, inilah yang membuat tayangan berita kriminal kian digemari oleh masyarakat. Akibatnya stasiun-stasiun televisi lokal dan nasional berlomba-lomba dalam menampilkan dan hingga kini masih mempertahankan program yang menyajikan informasi seputar kriminalitas.

Program acara yang menyajikan tayangan berita kriminal memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat khususnya bagi siswa SMAN 1 Cianjur. Salah satunya yakni memunculkan perasaan takut dan cemas akan menjadi korban tindakan kekerasan, karena dengan menonton tayangan berita kriminal menyebabkan seseorang belajar menjadi lebih meningkatkan kewaspadaaan.

Kewaspadaan itu adalah sikap berjaga-jaga atau hati-hati terhadap sesuatu. Sesuatu yang dapat mengancam keselamatan diri, kelompok ataupun masyarakat baik dalam hal tindakan kejahatan yang berupa pembunuhan ataupun pencurian masyarakat bersikap hati-hati terhadap tindakan kriminal setelah menonton tayangan berita kriminal yang disiarkan di televisi, sehingga dapat mengadakan pencegahan jika suatu waktu menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan jadi, masyarakat yang menonton tayangan berita kriminal ini akan selalu berhati-hati agar dirinya tidak menjadi sasaran tindakan kriminal.

Pada penelitian ini sikap waspada yang dibahas adalah kewaspadaan terhadap tindak kejahatan. Tujuan tayangan berita kriminal ini adalah masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap kejahatan yang sekarang marak terjadi. Sehingga diharapkan setelah menyaksikan tayangan berita kriminal ini masyarakat lebih berhati-hati terhadap tindak kejahatan.

Berdasarkan alasan diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana Sosialisasi Berita Kriminal Melalui Stasiun Televisi Cianjur Dalam Meningkatkan Sikap Waspada Siswa SMAN 1 Cianjur. Adanya tayangan berita kriminal memberikan pengaruh yang positif, karena dapat memotivasi untuk lebih berhati-hati agar tidak menjadi korban tindak kriminalitas.

Penjajagan yang dilakukan peneliti di TV Cianjur, pada program berita kriminal terdapat beberapa kekurangan yang menjadi permasalahan, hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Aspek himbauan, jam tayang pada program berita kriminal yang di tayangkan di TV Cianjur kurang tepat, karena sesuai dengan edaran KPID bahwa program acara yang berpotensi dapat menimbulkan peniruan-peniruan sebaiknya di tayangkan pada malam hari, tetapi kenyataannya program berita kriminal di tayangkan pada sore hari. Contoh : penayangan berita kriminal di TV Cianjur ditayangkan pada pukul 15:00 seperti yang di utarakan oleh Raka siswa SMAN 1 Cianjur kelas XII IPS 2 unggulan bahwa penayangan program berita kriminal dirasakan kurang tepat karena jam tayangnya masih merupakan *prime time* atau jam utama.
2. Aspek perhatian, pengelola program kurang memperhatikan penyajian berita kriminal atau kejahatan, sehingga penayangannya dirasa terlalu *detail* dan terperinci dalam mengulas suatu kejadian kriminal. Contoh : Seperti yang di utarakan oleh Vinska siswi SMAN 1 Cianjur kelas XI IPA 1 bahwa program berita kriminal, menyajikan adegan pembunuhan, pencurian dan sebagainya, yang dapat menimbulkan perasaan takut dan cemas akan menjadi korban tindak kriminalitas.

Permasalahan di atas, diduga disebabkan oleh :

1. Aspek waktu tayang, penayangan berita kriminal pada pukul 15.00 WIB merupakan waktu yang tidak tepat karena merupakan tayangan yang menonjolkan sisi kekerasan yang seharusnya di tayangkan pada waktu malam hari.
2. Aspek cara penyajian tayangan, pada tayangan berita kriminal menyajikan atau mempertontonkan secara kronologis juga *detail* dan terperinci kejadian dalam menyampaikan informasi mengenai tindakan kriminal kepada masyarakat sehingga dapat menimbulkan peniruan-peniruan dari masyarakat.
	1. **Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka tampak beberapa hal yang bisa diidentifikasi untuk memperoleh gambaran sesuai dengan permasalahan dalam penulisan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana sosialisasi berita kriminal melalui tayangan TV Cianjur dalam upaya meningkatkan sikap waspada siswa SMAN 1 Cianjur?
2. Hambatan apa saja yang terjadi terhadap sosialisasi tayangan berita kriminal di TV Cianjur dalam meningkatkan sikap waspada siswa SMAN 1 Cianjur?
3. Usaha apa yang dilakukan dalam upaya mensukseskan program tayangan berita kriminal sehingga program tayangan tersebut berdampak positif bagi siswa SMAN 1 Cianjur?
	1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti akan menjabarkan tujuan dan kegunaan dari peneliti ini.

* + 1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sosialisasi berita kriminal di TV cianjur dalam meningkatkan sikap waspada siswa SMAN 1 Cianjur.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui dalam melakukan sosialisasi tayangan berita kriminal di TV Cianjur dalam meningkatkan sikap waspada siswa SMAN 1 Cianjur.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan untuk mensukseskan program tayangan berita kriminal sehingga program tayangan tersebut berdampak positif bagi siswa SMAN 1 Cianjur
	* 1. **Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu, berkaitan dengan judul penelitian ini terbagi menjadi teoritis dan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan ilmu hubungan masyarakat pada khususnya.

* + - 1. **Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian-kajian pengaruh media dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan ilmu komunikasi dalam dunia pertelevisian khususnya dilakukan dalam penayangan sebuah program acara, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian dalam studi ilmu komunikasi.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**
1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada pemirsa untuk lebih waspada terhadap suatu permasalahan yang sedang terjadi di masyarakan, khususnya bagii pengetahuan peneliti dalam komunikasi di bidang jurnalistik sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek di lapangan pada stasiun televisi TV Cianjur.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bahan sumbangan pemikiran dan masukan untuk menghasilkan program acara yang berkualitas dengan daya cipta yang baik bagi pemirsa TV Cianjur.
3. Menambah wawasan bagi pembaca mengenai hal yang berhubungan pembentukan citra pada sebuah instansi perusahaan.
	1. **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan teori agenda setting, karena apabila suatu media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Media dalam penelitian ini adalah tayangan berita kriminal di TV Cianjur.

Teori ini menjukan bahwa penggunaan media adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan khalayak yang dikomunikasikan melaui media massa pada sejumlah orang besar. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran dan televisi, keduanya dikenal sebagai media elektronik yakni surat kabar dan majalah, keduanya disebut sebagaiu media cetak serta media film. Dalam penelitian ini penulis mengambil konsep televisi sebagai objek dari penelitian. Televisi mampu menyampaikan pesan melalui televisi juga diajukan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok dan bukan hanya satu atau beberapa individu. Mereka dapat secara serentak menerima pesan itu dipancarkan melalui pesawat televisi.

**Rakhmat** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Komunikasi** mengemukakan bahwa:

**Model agenda setting mengasumsikan adanya gabungan positif antara penilaian yang diberikan medea pada suatu persoalan dengan perhatian yang diberikan khalayak pada persoalan itu. Apa yang dianggap penting oleh media akan dianggap penting oleh masyarakat. Apa yang dilupakan media akan luput juga dari perhatian masyarakat. (2000:68-69)**

Sikap waspada merupakan bentuk respon dari masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menyaksikan suatu program. Menurut **Kamus Psikologi (2006)**  mengemukakan bahwa pengertian kewaspadaan yaitu : **Strategi-strategi kognitif penuh perhatian, dengan memusatkan pada satu masalah, dan tidak mengabaikan, menyangkal, atau menghindari masalah tersebut.**

**Hamijoyo** dalam bukunya yang berjudul **Komunikasi Partisipatoris** mengemukakan bahwa **Adanya proses humanis dengan mendapatkan individu sebagai aktor aktif dalam merespon setiap stimulus yang muncul dalam lingkungan yang menjadi medan kehidupannya (2005:6)**

Berdasarkan uraian tersebut, maka konsep-konsep dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Variabel X adalah tayangan berita kriminal di TV Cianjur dengan faktor-faktor pendukung program berupa panjang, penonjolan, dan konflik.

Variabel Y adalah meningkatkan sikap waspada siswa SMAN 1 Cianjur melalui tayangan berita kriminal dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan seseorang agar terhindar dari tindak kejahatan dan berhati-hati jika suatu waktu akan menghadapi hal yang tidak diinginkan.

Untuk lebih jelasnya dapat pada gambar kerangka pemikiran peranan tayangan berita kriminal dalam meningkatkan sikap waspada siswa SMAN 1 Cianjur berikut ini:

**Bagan 1.1**

**Kerangka Pemikiran**

SOISIALISASI BERITA KRIMINAL MELALUI STASIUN TELEVISI CIANJUR DALAM MENINGKATKAN SIKAP WASPADA SISWA SMAN 1 CIANJUR

**TEORI AGENDA SETTING**

*“ jika media memberikan tekanan ada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengeruhi khalayak untuk menganggapnya penting”.*

*Effendy (2003:255)*

Variabel Efek Lanjutan

- Persepsi

- Aksi

Variabel Efek

* Pengenalan
* Prioritas
* Salience

Variabel Antara

* Sifat stimulus
* Sifat khalayak

Variabel Media Massa

* Panjang
* Penonjolan
* Konflik

**VARIABEL X**

Peranan Tayangan Berita Kriminal di TV Cianjur

**VARIABEL Y**

Meningkatkan sikap waspada siswa SMAN 1 Cianjur

**Y1. Stimuli Komunikasi**

Indikator : a. Perhatian

 b. Kesadaran

**Y2. Respons komunikasi**

Indikator: a penyampaian

b. dukungan

c. himbauan

(Hamijoyo,2005:94-98)

**X.I Durasi tayangan berita kriminal**

Indikator : a. Waktu tayang

b. Ruang tayang

**X2. Penonjolan tayangan berita kriminal**

Indikator : a. prioritas tayangan

b. frekuensi tayangan

c. durasi tayangan

**X3. Konflik tayangan berita kriminal**

Indikator : Cara penyajian tayangan

(Rakhmat,2000:69)

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
		1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TV Cianjur (TVC) yang berlokasi di Jl. Siti Boededar RT 04 / RW 09 Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini di mulai dari bulan Juli 2016 sampai dengan bulan Desember 2016. Penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.